

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, artinya suatu usaha untuk menafsirkan atau memaknai suatu fenomena yang terjadi dari sudut pandang individu yang diteliti dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada.⁴³ Pendekatan kualitatif juga merupakan penelitian yang melahirkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data statistik yang berupa angka-angka atau bentuk hitungan lainnya.⁴⁴ Hal ini karena pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, dan lisan atau perilaku yang berasal dari orang-orang yang diamati.⁴⁵

Berdasarkan judul dan fokus peneliti maka jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat diskriptif yakni menggambarkan apa adanya sesuai dengan kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bagaimana Strategi Guru dalam Menanamkan Sikap toleransi anak reguler dan ABK pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin, serta apa saja faktor pendukung dan faktor

⁴³ Juliana Batubara, "Paradigma Penelitian Kualitatif Dan Filsafat Ilmu Pengetahuan Dalam Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 3, no. 2 (2017): 95–107.

⁴⁴ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, cet 1. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

penghambat Strategi Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Anak Reguler dan ABK pada Kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin, di Jalan A. Yani Km 4.5, AMD Besar Gg. Amanah, No. RT 35, Pekapuran Raya, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70234. Pemilihan PAUD ini didasari atas pertimbangan, yaitu masalah yang diangkat peneliti belum pernah ada yang meneliti di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin, dan dianggap dapat memberikan pengetahuan seputar strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi anak reguler dan ABK, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PAUD ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian merupakan hal atau orang, benda, tempat data untuk variabel penelitian yang melekat dan yang dipermasalahkan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin, kepala sekolah, dan anak.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah suatu sifat atau keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi sorotan dan sasaran penelitian. Berupa perilaku, kegiatan,

pendapat, pandangan, penilaian, sikap pro maupun kontra. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi anak reguler dan ABK pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin, faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi anak reguler dan ABK pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada prinsipnya data yang digali dalam penelitian ini ada dua klasifikasi, yaitu data pokok (*primer*) dan data penunjang (*sekunder*).

a. Data Pokok

- 1) Data tentang strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi anak reguler dan ABK pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin, melalui:
 - a). Program “SARAPAN PAGI” Pelita Hati Banjarmasin
 - b). Guru Memberikan Edukasi Melalui Nasehat
 - c). Guru Memberikan Materi Toleransi dengan Metode Mendongeng
 - d). Anak reguler dan ABK Belajar Bersama.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi anak reguler dan ABK

pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

a) Faktor Pendukung

- (1) Latar Belakang Pendidikan Guru
- (2) Pengalaman Guru dalam Mengajar
- (3) Orang Tua
- (4) Kondisi Prasarana
- (5) Teman Sebaya

b) Faktor Penghambat

- (1) Kondisi Sarana
- (2) Belum Maksimalnya Fungsi GPK

b. Data Penunjang

Data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah Singkat PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.
- 2) Profil PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin
- 3) Visi dan Misi PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.
- 4) Data guru dan siswa PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.
- 5) Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, guru kelas kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu pihak yang mengetahui tentang permasalahan yang diteliti, yaitu kepala sekolah dan TU.
- c. Dokumen, yaitu berupa seluruh catatan bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data-data pokok dan data penunjang di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, seperti di bawah ini:

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data secara langsung dengan pemberian informasi yang rinci mengenai perilaku, kegiatan, tindakan, serta proses penataan yang merupakan bagian dari kehidupan manusia yang dapat diamati.

Dalam pengamatan melalui observasi ini dilakukan secara langsung kepada guru yang mengajar pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin. Dengan melakukan observasi ini peneliti melihat bagaimana strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi, serta dalam observasi ini melibatkan anak usia dini.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut sebuah data, maka wawancara termasuk salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara dapat diartikan suatu percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi-informasi yang diinginkan. Wawancara ini dikerjakan tidak dengan sistematis yang memberikan kebebasan kepada pewawancara untuk mencari informasi yang diteliti.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui secara mendetail mengenai strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi anak reguler dan ABK pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin yaitu kepala sekolah dan guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diambil dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa sebuah laporan dan keterangan yang dapat mendukung suatu penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data penunjang mengenai strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi anak reguler dan ABK pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Gulo instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis mengenai wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk

mendapatkan informasi.⁴⁶ Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah lembar observasi dan wawancara. Jadi pada saat melakukan penelitian akan lebih terarah, lembar observasi yang berisikan pengamatan lapangan dari lembaga, sedangkan lembar wawancara berisikan pertanyaan mengenai apa saja strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi anak reguler dan ABK pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

Tabel 3.1 Unsur Observasi dan Fokus Pengamatan.

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Guru	a. Strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi anak reguler dan ABK. b. Faktor penghambat dan faktor pendukung strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi anak reguler dan ABK.
Anak	Karakter atau sifat yang dimiliki anak a. Aktivitas anak saat bermain bersama teman sebayanya. b. Aktivitas anak bersama guru.

Tabel 3.2 Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus
Kepala Sekolah	a. Fungsi dan tujuan penanaman sikap toleransi di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin. b. Landasan lembaga sekolah PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin dalam penanaman sikap toleransi antar anak reguler dan ABK.
Guru	a. Bagaimana Strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi anak reguler dan anak berkebutuhan khusus pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin. b. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi anak reguler dan anak berkebutuhan khusus pada kelompok B2 di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

G. Teknik Analisis Data

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sampai data tersebut

⁴⁶ Gulo. W, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), Halaman 84

jenuh. Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan 3 langkah kegiatan, di antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu mengacu pada proses pemilihan, memfokuskan perhatian pada penyederhanaan, meringkas data, dan transformasi data yang timbul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, transkrip, wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya yang dianggap penting.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu suatu penyajian informasi yang terorganisir dan terkompresi yang didapat dari hasil reduksi yang memungkinkan memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu teknik yang dilakukan dengan membuat rangkuman inti berupa mencari arti, makna, dan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang berhasil dikumpulkan, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.⁴⁷

H. Teknik Keabsahan Data

Pada dasarnya pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang tidak

⁴⁷ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 3rd ed. (Amerika Serikat: SAGE Publications, Inc, 2014).

ilmiah, juga merupakan suatu unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif, karena keabsahan data dalam metode kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui keakuratan data-data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakannya dengan menggunakan tiga teknik, meliputi: Perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Dibawah ini adalah penjelasan mengenai teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti lakukan.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti berada di lapangan sampai pengumpulan data jenuh tercapai. Dalam membantu peneliti memahami semua data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini apalagi sampai data jenuh dibutuhkan keberadaan penelitian pada setiap penelitian kualitatif.

2. ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara mengecek apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan pengamatan peneliti dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang sudah diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini yaitu pengecekan terhadap data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang sudah didapatkan. Dimulai dengan merentetkan pola atau menguraikannya, mencantumkan penjelasan dari hasil analisis agar mendapatkan penjelasan yang

telah peneliti dapatkan. Dalam mengumpulkan suatu data tentu tidak diambil dari pendapat sendiri atau pendapat orang lain secara sepihak, tetapi memerlukan referensi atau sumberdata yang valid dan akurat agar bisa mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai penelitian ini, tujuan dari triangulasi ini tidak hanya untuk menentukan keabsahan suatu data, tetapi juga untuk mengecek apakah data ini valid atau tidak sehingga tringulasi ini memberikan suatu kemungkinan bahwasanya data yang didapatkan bisa membantu untuk menambahkan kelengkapan suatu data dari penelitian ini.